

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Setelah dilakukan penelitian tentang *Tupai Janjang* yang berada di Nagari Palembayan, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, dan dengan melalui pendokumentasian dan tangkapan layar dari video penampilan *Tupai Janjang* dapat disimpulkan sebagai berikut.

*Tupai Janjang* merupakan kesenian tradisi lisan yang berlandaskan kepada cerita rakyat yang terdapat di Nagari Palembayan yang ditampilkan secara lisan, pertunjukan diiringin oleh musik *saluang* dan tepuk tangan untuk mengatur tempo irama dalam berdendang. *Tupai Janjang* dimainkan oleh tiga orang, dua orang sebagai pendendang dan satu orang sebagai pemusik yang semuanya adalah laki-laki. Ciri khas dari dari pertunjukan *Tupai Janjang* adalah jalan cerita yang lengkap dengan pembawaan gerak yang menarik dari pendendang dalam memperagakan cerita *Tupai Janjang*.

Tradisi lisan *Tupai Janjang* sendiri memiliki tiga tahapan dalam pembelajaran, tahap pertama adalah mendengarkan, mengamati serta menyerap dari cerita *Tupai Janjang* itu sendiri. Tahapan kedua adalah pengaplikasian dan berguru di mana seorang pemula akan mencoba mencontoh apa yang ia serap dan berguru agar lebih memperdalam lagi tentang *Tupai Janjang*. Tahap yang ketiga adalah tampil di

khalayak ramai di mana tahapan ini adalah tahapan terakhir dari proses belajar yang dilakukan oleh seseorang agar proses belajarnya dianggap selesai.

## 5.2 Saran

Masyarakat Minangkabau memang seharusnya melestarikan tradisi lisan yang memiliki banyak ilmu yang terkandung di dalamnya seperti pertunjukan *Tupai Janjang* agar pertunjukan ini tidak punah. Seperti seniman *Tupai Janjang* Palembang yang tidak bosan dalam melestarikan pertunjukan *Tupai Janjang*. Sebaiknya generasi muda ikut dalam melestarikan pertunjukan *Tupai Janjang* dan menaikkan kembali agar pertunjukan *Tupai Janjang* dapat kembali eksis seperti pada zamannya.

